

PERANGKAT PEMBELAJARAN

**SIMULASI PRAKTIK MENGAJAR
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK (PGP)**

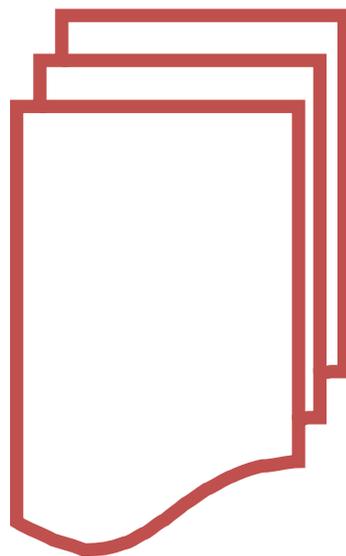
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 2 : PERSATUAN DALAM PERBEDAAN

SUB TEMA 3 : BERSATU KITA TEGUH

PEMBELAJARAN : 1

KELAS 6 SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021



SAPARUDIN, S.Pd
NIP.19731231 200112 1 015

SDN 2 KEBON AYU
KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT

2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 KEBON AYU
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.. Setelah berdiskusi siswa dapat menjelaskan cara menjaga keutuhan persatuan Sebagai warga negara walaupun dalam perbedaan suku, agama, dan budaya
2. Setelah mengamati dan membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan dan siswa mampu menyebutkan ciri kata baku dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan menggunakan kata baku dan detail.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
- Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.
- Guru melakukan apersepsi dengan menyanyi lagu “Dari sabang sampai merauke ” atau lagu Satu nusa satu bangsa sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2. KEGIATAN INTI

- Setelah berdiskusi siswa dapat menjelaskan cara menjaga keutuhan persatuan Sebagai warga negara walaupun dalam perbedaan suku, agama, dan budaya
- Siswa membaca teks Proklamasi secara bersama-sama
- Siswa diminta untuk mengamati teks proklamasi asli dan hasil ketikan Siswa kemudian membaca teks tentang salah satu tokoh Proklamasi kemerdekaan yaitu BM Diah
- Siswa memikirkan kata baku yang terdapat pada bacaan dan menduga ciri-cirinya. bersama temannya, siswa mendiskusikan hasil dugaannya..

3. KEGIATAN PENUTUP

- Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: tanggung jawab, teliti, dan disiplin.

- b. Penilaian Pengetahuan: pilihan ganda dan jawaban singkat.
1. Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini !
 2. Nilai-nilai apa yang dapat kamu ambil dari pelajaran hari ini ?
 3. Apa manfaat nilai-nilai tersebut bagimu ?
 4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan nilai-nilai tersebut ?
- c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Percaya Diri	Teliti	Disiplin
1				
2				
3			

Keterangan: 1: Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : baik sekali

3. Penilaian

- a. Bahasa Indonesia: Kata baku dan kata tidak baku, dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu membedakan kata baku dan kata tidak baku		
2	Siswa mampu menyebutkan contoh kata baku dengan tidak baku.		
3	Siswa mampu membuat kalimat baku dengan tidak baku		

- b. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu mendeskripsikan pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan rakyat yang terdapat dalam teks proklamasi		
2	Siswa mampu mengomunikasikan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato secara lisan.		
3	Siswa mampu menyimpulkan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato secara lisan.		

b. PKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu Mendeskripsikan tentang cara menjaga keutuhan persatuan sebagai warga di lingkungan masyarakatnya sendiri		
2	Siswa mampu menjelaskan tentang cara menjaga keutuhan persatuan sebagai warga di lingkungan masyarakatnya sendiri walaupun dalam perbedaan suku, agama, adat, dan budaya.		
3	Siswa mampu menyimpulkan tentang cara menjaga keutuhan persatuan sebagai warga di lingkungan masyarakatnya sendiri walaupun dalam perbedaan suku, agama, adat, dan budaya baik secara tertulis maupun lisan		

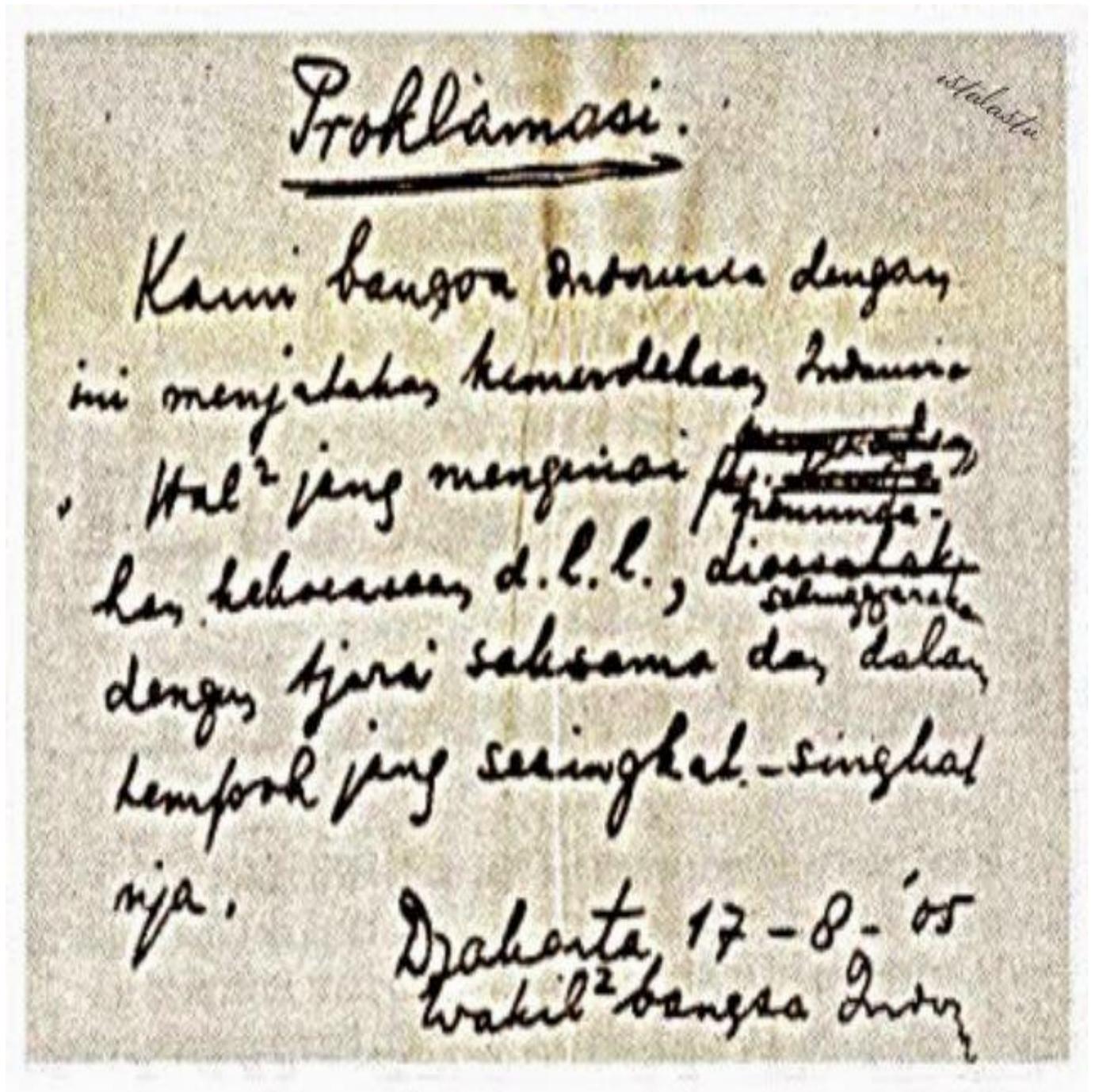
Mengetahui
Kepala Sekolah,

Gerung, 26 Desember 2020
Guru Praktik

SAPARUDIN, S.Pd.
NIP.19731231 200112 1 015

SAPARUDIN, S.Pd
NIP.19731231 200112 1 015

Materi pembelajaran tema 2 sub tema 3



PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoesaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Proklamasi.

istalasti

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal² jang mengenai ~~peraturan~~ ^{peraturan} keselamatan, ketertahanan, d.l.l., dilaksanakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indu

PROKLAMASI

istalasti

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen es

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno

Hatta

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tema 3 : Persatuan dalam perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu kita teguh
Pembelajaran : 1
Kelas/Semester : VI/I

Tulislah Jenis tumbuhan dan hewan sebagaimana tabel dibawah ini :

Jenis Tumbuhan			
No.	Nama Tumbuhan	Habitat	Manfaat
1			
2			
3			
4			
5			
Jenis Hewan			
No.	Nama Tumbuhan	Habitat	Manfaat
1			
2			
3			
4			
5			

Nama Kelompok : _____

Anggota : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tema 3 : Persatuan dalam perbedaan
Sub Tema 3 : Bersatu kita teguh
Pembelajaran : 1
Kelas/Semester : VI/I

Tuliskan kata baku dan tidak baku pada Teks Proklamasi

No.	Kata tidak baku	Kata baku
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Nama Kelompok : _____

Anggota : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

6. _____

Soal Penilaian

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Siapakah yang memungut naskah asli teks Proklamasi Kemerdekaan di tong sampah ?
2. Berapa lama naskah asli teks Proklamasi disimpan ?
3. Kapanakah Naskah asli teks Proklamasi diserahkan ?
4. Sebutkan 2 kata yang tidak baku yang ada pada naskah asli Proklamasi ?
5. Apakah manfaat tumbuhan beluntas dan keong sawah ?

Jawaban :

1. BM Diah (Burhanudin Muhammad Diah)
2. 46 tahun 9 bulan 19 hari
3. Pada hari selasa pagi tanggal 19 Mei 1992 pukul 10.30 WIB
4. Kekoesaan, saksama, tjara, tempoh, menjatakan
5. - Sebagai tanaman Pagar hidup
 - Membersihkan lumut di kolam atau rumput diatas air.

SIAPAKAH DM DIAH ?

Siapa B.M. Diah? Dia adalah seorang tokoh pers, pejuang kemerdekaan, dan saksi perumusan teks proklamasi. Nama lengkapnya Burhanuddin Muhammad Diah, orang mengenalnya B.M. Diah. Ia lahir di Kutaraja, Aceh, pada 7 April 1917. Dia pula yang diberi tugas oleh Bung Hatta untuk menyebarkan berita proklamasi ke seantero negeri.

Pada saat menjelang proklamasi kemerdekaan, B.M. Diah dikenal sebagai tokoh golongan muda yang radikal dengan organisasi yang dipimpinnya yaitu Gerakan Angkatan Baru '45. Nasibnya memang "agak sial", karena dia tidak menghadiri upacara mahapenting: pembacaan proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 di rumah Soekarno, pagi hari. Padahal dia berada di dalam kejadian malam sebelumnya, saat teks proklamasi disusun. Diah terkecoh pergi ke Lapangan Ikada (Lapangan Monas sekarang) untuk menyaksikan pembacaan proklamasi, yang ternyata berpindah tempat secara mendadak.

Pengertian Kata Baku Dan Tidak Baku Beserta Contohnya

Berikut ini **pengertian kata baku dan tidak baku beserta contohnya** – Apa itu kata baku dan tidak baku? Mungkin kamu sudah sering mendengar istilah kata baku dan tidak baku baik itu di sekolah, lingkungan masyarakat dan lain-lain. Artikel ini dibuat bagi siapa saja yang ingin memahami tentang definisi kata baku maupun kata tidak baku, yang artikelnya dapat kamu baca di bawah ini.

A. Penjelasan mengenai kata baku

Kata baku adalah kata yang digunakan sudah sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang telah di tentukan, Atau kata baku merupakan kata yang sudah benar dengan aturan maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku umumnya sering digunakan pada kalimat yang resmi, baik itu dalam suatu tulisan maupun dalam pengungkapan kata-kata.

Kata-kata baku yaitu kata yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sudah di tentukan sebelumnya dan suatu kata bisa disebut dengan kata tidak baku jika kata yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. ketidakkakuan suatu kata bukan hanya ditimbulkan oleh salah penulisan saja, akan tetapi bisa juga disebabkan oleh pengucapan yang salah dan penyusunan suatu kalimat yang tidak benar. Biasanya kata tidak baku selalu muncul dalam percakapan kita sehari-hari.

Baca artikel lainnya: Pengertian gaya bahasa atau majas dan jenisnya serta contohnya.

Penjelasan lengkap mengenai Kata Baku & Tidak Baku

Kata baku biasanya sering digunakan ketika:

- Membuat karya ilmiah.
- Membuat surat lamaran pekerjaan.
- Membuat surat dinas, surat edaran dan surat resmi lainnya.
- Membuat laporan.
- Membuat nota dinas.
- Saat berpidato dan rapat dinas.
- Saat musyawarah atau diskusi.
- Surat menyurat antara organisasi, instansi atau lembaga, dan lain-lain.

Baca juga: Pengertian Surat edaran dan contohnya serta bagian-bagiannya.

B. Penjelasan mengenai kata tidak baku

Kata tidak baku adalah kata yang digunakan tidak sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa sudah ditentukan. Biasanya kata tidak baku sering digunakan saat percakapan sehari-hari atau dalam bahasa tutur. Adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya kata tidak baku, yang diantaranya sebagai berikut ini:

- Yang menggunakan bahasa tidak mengetahui bentuk penulisan dari kata yang dia maksud.
- Yang menggunakan bahasa tidak memperbaiki kesalahan dari penggunaan suatu kata, itulah yang menyebabkan kata tidak baku selalu ada.
- Yang menggunakan bahasa sudah terpengaruh oleh orang-orang yang terbiasa menggunakan kata yang tidak baku.
- Dan yang terakhir, yang menggunakan bahasa sudah terbiasa memakai kata tidak baku.

C. Beberapa contoh kata baku dan tidak baku

1. Contoh kata baku

Misalnya seperti: aktif, pasif, apotek, efektif, karena, foto, biosfer, bus, objek, november, praktik, negeri, teknik, daftar, nasihat dan lain-lain. Kalimatnya: Pada hari ini saya akan keluar kota.

2. Contoh kata tidak baku

Misalnya seperti: aktip, pasip, apotik, efektif, karna, poto, biosfir, bis, obyek, nopember, praktek, negri, tehnik, nasehat dan lain-lain. Kalimatnya: Saya akan keluar kota pada hari ini.